

KARAKTERISTIK MORFOLOGI TANAMAN BUAH DI DESA SUKA DAMAI KECAMATAN TUNGKAL JAYA KABUPATEN MUSI BANYUASIN

Liani Ardila¹, Dewi Rosanti², Trimin Kartika³

^{1,2,3} *Program Studi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas PGRI Palembang
e-mail: ardilaliani23@gmail.com*

ABSTRACT

Research on the Morphological characteristics of fruit plants in Suka Damai Village, Tungkal Jaya District, Musi Banyuasin Regency aims to examine the types of horticultural plants through the morphological characteristics of roots, stems, leaves, flowers and fruit. This study uses a descriptive survey method by exploring the village area as many as 3 RT. The results obtained 17 species are fruit plants. The species obtained had roots (*Radix*) with a fibrous root system (*Radix adventicia*) and a tap (*Radix primaria*). Stem morphology (*Caulis*) includes stem types, namely wet stems, grasses and woody. Leaf morphology (*Folium*) consists of single leaf (*Folium simplex*) and compound leaf (*Folium compositum*) with leaf structures including leaf shape (*Circumscription*) elongated (*Oblangus*), ovoid (*Ovatus*), lanceolate (*Lanceolatus*), sword (*Ensiformis*), triangle (*Triangularis*), heart (*Cordatus*), delta (*Deltoideus*), ribbon (*Ligulatus*), jorong (*Ovalis*). Flower morphology The flower morphology (*Flos*) is of single flower type (*Planta unifloris*), and compound flowers (*Anthotaxis*), which are found in the leaf axils (*Flos axillaris*) and leaf tips (*Flos terminalis*). The morphology of fruit (*Fructus*) was in the types of pseudo fruit (single pseudo, double pseudo, compound pseudo) and true fruit (buni fruit, stone fruit, box fruit, pod).

Keywords: Horticultural crops, Lant morphology

ABSTRAK

Penelitian karakteristik Morfologi tanaman buah di Desa Suka Damai Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin bertujuan untuk mengkaji jenis-jenis tanaman hortikultura melalui karakteristik morfologi akar, batang, daun, bunga dan buah. Penelitian ini menggunakan metode survey deskriptif dengan melakukan penjelajahan wilayah Desa sebanyak 3 RT. Hasil penelitian diperoleh 17 spesies merupakan tanaman buah-buahan. Spesies yang diperoleh memiliki akar (*Radix*) dengan sistem perakaran serabut (*Radix adventicia*) dan tunggang (*Radix primaria*). Morfologi batang (*Caulis*) meliputi jenis batang yaitu batang basah, rumput dan berkayu). Morfologi daun (*Folium*) terdiri dari daun tunggal (*Folium simplex*) dan daun majemuk (*Folium compositum*) dengan struktur daun meliputi bangun daun (*Circumscription*) memanjang (*Oblangus*), bulat telur (*Ovatus*), lanset (*Lanceolatus*), pedang (*Ensiformis*), segitiga (*Triangularis*), jantung (*Cordatus*), delta (*Deltoideus*), pita (*Ligulatus*), jorong (*Ovalis*). Morfologi bunga Morfologi bunga (*Flos*) bertipe bunga tunggal (*Planta unifloris*), dan bunga majemuk (*Anthotaxis*), yang terdapat pada ketiak daun (*Flos axillaris*) dan ujung daun (*Flos terminalis*). Morfologi buah (*Fructus*) bertipe buah semu (semu tunggal, semu ganda, semu majemuk) dan buah sejati (buah buni, buah batu, buah kotak, buah polong).

Kata kunci : Tanaman hortikultura, Morfologi tanaman.



PENDAHULUAN

Hortikultura adalah ilmu yang mempelajari pembudidayaan tanaman kebun yang sektornya berkembang pesat dalam pertanian Indonesia. Jenis tanaman yang dibudidayakan dalam hortikultura meliputi buah-buahan, sayur-sayuran, tanaman hias. Tanaman hortikultura sangat berperan dalam kehidupan manusia, karena merupakan sumber gizi yang menjadi pelengkap makanan pokok yang berpengaruh terhadap kondisi kesehatan penduduk. Tanaman hortikultura memiliki prospek pengembangan yang baik karena memiliki nilai ekonomi yang tinggi salah satunya yaitu pohon mangga karena memiliki kandungan gizi maupun berbagai macam vitamin yang cukup tinggi bagi kesehatan manusia (Zulkarnain, 2010).

Morfologi tanaman adalah suatu ilmu yang mempelajari bentuk-bentuk pada setiap bagian tanaman. Dimulai dari bagian akar, batang, daun, bunga, buah, maupun biji. Dengan melakukan identifikasi pada morfologi tanaman juga dapat digunakan sebagai cara untuk mengklasifikasikan ke dalam kelompok tanaman tertentu. Tanaman dibagi menjadi dua kelompok yaitu tanaman tingkat tinggi dan tanaman tingkat rendah, tanaman tingkat tinggi ialah tanaman yang sudah dapat dibedakan antara akar, batang, daun, serta memiliki bunga sebagai alat perkembang biakan. Kemudian tanaman tingkat rendah ialah tanaman yang tidak dapat dibedakan antara akar, batang, daun, serta tidak memiliki bunga sebagai alat reproduksi (Eriawati, 2015, Rosanti, 2013).

Pekarangan berfungsi sebagai lahan penghasil, untuk keindahan, penyedia bahan pangan. Pekarangan adalah lingkungan kita sehari-hari, jika ditata dengan baik bakal menjadi taman.

Begitupun jika dipelihara dengan baik akan memberikan lingkungan menarik, nyaman, dan sehat serta menyenangkan dan membuat kita betah berlama-lama tinggal di rumah. Dengan menanam tanaman yang produktif, taman pekarangan dapat memberikan kesehatan yang memenuhi kepuasan jasmaniah dan rohani. Pemanfaatan pekarangan dengan tanaman produktif seperti tanaman hortikultura (tanaman buah-buahan, sayur-sayuran dan tanaman obat-obatan, bumbu-bumuan dan lainnya) akan memberikan keuntungan yang berlipat (Puryati *et al.*, 2018).

Tanaman yang tumbuh diperkarangan seperti buah-buahan yang sengaja ditanam oleh masyarakat Desa Suka Damai Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin untuk memanfaatkan pekarangan sebagai kebutuhan hidup, seperti sumber pangan, hiasan, penahan erosi dan obat-obatan (Silalahi dan Nisyawati, 2018).

Tanaman buah-buahan adalah salah satu komoditas hortikultura yang sangat berperan penting bagi seluruh masyarakat Indonesia. Buah-buahan ini memiliki fungsi yang sangat penting bagi proses metabolisme tubuh karena mengandung banyak vitamin dan mineral. Hal tersebut menjadi salah satu acuan bagi masyarakat untuk menanam atau membudidayakan berbagai jenis tanaman penghasil buah-buahan. Pulau Nias merupakan salah satu daerah terluar yang berpotensi ditumbuhi berbagai jenis tanaman karena tanahnya yang subur, lahan/tanah perkebunan yang luas, faktor lingkungan yang baik dalam mempengaruhi pertumbuhan tanaman, sehingga sangat mendukung dalam memproduksi berbagai jenis-jenis tanaman penghasil buah-buahan dalam jumlah yang banyak (Ziraluo dan Markus, 2020).



BAHAN DAN METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan April 2021 sampai Juni 2021 di Desa Suka Damai Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin. Alat yang digunakan adalah alat tulis, kamera digital, Koran, kardus, lem, gunting dan isolasi. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu specimen tanaman buah di perkarangan rumah.

Penelitian ini menggunakan metode survey deskriptif mengacu pada penelitian Rosanti (2017). Pengambilan sampel dilakukan dengan metode penjelajahan secara langsung di Desa Suka Damai Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin. Survey dilakukan dengan melihat langsung tanaman hortikultura yang terdapat di Desa

Suka Damai dan melakukan wawancara dengan masyarakat setempat, di mulai dari RT 09 sampai RT 11.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di desa suka damai kecamatan tungkal jaya kabupaten musu banyuasin ditemukan dari divisio Spermatopyta terdiri dari , terdiri dari 13 ordo, 15 familia, 16 genus, dan 17 spesies. Tanaman buah yang ditemukan ada 17 spesies yaitu (kelapa, tebu, mangga, rambai, duku, pisang, papaya, durian, nanas, sawo, jambu biji, jambu air, jambu bol, jeruk nipis, rambutan, belimbing wuluh, nangka) yang ditemukan di 3 RT. Data lengkap disajikan pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Spesies Tanaman Hortikultur di Desa Suka Damai Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin

No	Class	Ordo	Familia	Genus	Spesies	Nama Lokal	Keterangan
1.	Monocotyledoneae	Arecales	Arecaceae	Cocos	<i>Cocos nucifera</i>	Kelapa	Buah
2.		Poales	Poaceae	Saccharum	<i>Saccharum officinarum</i>	Tebu	Buah
3.		Zingiberales	Musaceae	Musa	<i>Musa paradisiaca</i>	Pisang	Buah
4.		Bromeliales	Bromeliaceae	Ananas	<i>Ananas comosum</i>	Nanas	Buah
5.	Dicotyledoneae	Ebenales	Sapotaceae	Achras	<i>Achras zapotav</i>	Sawo	Buah
6.		Myrtales	Myrtaceae	Psidium	<i>Psidium guajava</i>	Jambu Klutuk	Buah
7.				Syzygium	<i>Syzygium aqueum</i>	Jambu Air	Buah
8.					<i>Syzygium malaccense</i>	Jambu Bol	Buah
9.		Rutales	Rutaceae	Citrus	<i>Citrus aurantiifolia</i>	Jeruk Nipis	Buah
10.		Geraniales	Oxalidaceae	Averrhoa	<i>Averrhoa Bilimbi</i>	Belimbing Wuluh	Buah
11.		Sapindales	Sapindaceae	Nephelium	<i>Nephelium lappaceum</i>	Rambutan	Buah
12.			Meliaceae	Lansium	<i>Lansium domesticum.</i>	Duku	Buah
13.			Anacardiaceae	Mangifera	<i>Mangifera indica</i>	Mangga	Buah
14.		Malpighiales	Phyllanthaceae	Baccaurea	<i>Baccaurea motleyana.</i>	Rambai	Buah
15.		Malvales	Bombaceae	Durio	<i>Durio zibethinus.</i>	Durian	Buah
16.		Paritales	Caricaceae	Carica	<i>Carica papaya.</i>	Kates	Buah
17.		Urticales	Moraceae	Artocarpus	<i>Artocarpus heterophyllus</i>	Nangka	Buah

Karakteristik morfologi tanaman yang diamati meliputi akar (*Radix*) dengan sistem perakaran serabut (*Radix adventicia*) dan system perakaran tunggang (*Radix primaria*). Struktur morfologi batang (*Caulis*) meliputi jenis batang (batang basah, batang rumput, batang mendong dan batang berkayu).

Morfologi daun (*Folium*) terdiri dari daun tunggal (*Folium simplex*) dan daun majemuk (*Folium compositum*) dengan struktur daun meliputi bangun daun (*Circumscription*) bertipe memanjang (*Oblongus*), bulat telur (*Ovatus*), lanset (*Lanceolatus*), pedang (*Ensiformis*), segitiga (*Triangularis*), jantung (*Cordatus*),



delta (*Deltoideus*), pita (*Ligulatus*), jorong (*Ovalis*), Pangkal daun (*Basis Folli*) bertipe membulat (*Rotundus*), tumpul (*Obtusus*), meruncing (*Acuminatus*). Ujung daun (*Apex folii*) bertipe ruancing (*Acutus*), tumpul (*Obtusus*), meruncing (*Acuminatus*), memabulat (*Rotundus*), dan rata (*Integer*). Tepi daun (*Margo folii*), bertipe bergerigi (*Partitus*), rata (*Integer*), bercangap (*Fissus*), berlekuk (*Lobatus*) . System pertulangan daun (*Nervatio*) bertipe menyirip (*Penninervis*), menjari (*Palminervis*), dan sejajar (*Rectinervis*). Daging daun (*Intervenium*), bertipe kaku (*Perkamenteus*), tipis seperti kertas (*Papyraceus*), lunak (*Herbaceous*), dan berdaging (*Carnosus*), permukaan daun bertipe kasar, berbulu (*Pilosus*), gundul (*Glaber*), bersisik (*Lepidus*), licin (*Laevis*), rata (*Integer*), dan berbulu (*Pilosusu*). Warna daun berwarna hijau.

Tata letak daun (*Phyllotaxis*), terdiri dari 3 jenis yaitu tersebar (*Folia*

sparsa), saling berhadapan (*Folia opposite*), dan berkarang (*Folia verticillata*). Modifikasi tumbuhan yang ditemukan adalah sulur (*Cirrus*), rimpang (*Rhizoma*), dan duri (*Spina*). Morfologi bunga (*Flos*) bertipe bunga tunggal (*Planta unifloris*), dan bunga majemuk (*Anthotaxis*), yang terdapat pada ketiak daun (*Flos axillaris*) dan ujung daun (*Flos terminalis*). Morfologi buah (*Fructus*) bertipe buah semu (semu tunggal, semu ganda, semu majemuk) dan buah sejati, (buah sejati tunggal tunggal kering (bunga kendaga, buah kotak, buah polong), buah sejati tunggal berdaging dengan jenis (buah buni dan buah batu), buah sejati majemuk (buah tongkol dan buah bongkol).

Karakteristik morfologi jenis-jenis tanaman buah di Desa Suka Damai Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin sebagai berikut :

1. Kelapa (*Cocos nucifera*)



Akar tanaman kelapa merupakan akar serabut cabang-cabang akar kelapa bisa masuk ke dalam tanah dan menyebar secara horizontal. Batang pada kelapa berkayu tumbuh tegak ke atas dan tidak bercabang, mempunyai roset batang. Daun pada kelapa bertipe majemuk, berbentuk panjang atau pita tersusun saling membalut antara satu sama lain, pangkal daun nya rata dan ujung daunnya runcing, memiliki tepi daun yang rata dengan pertulangan daun sejajar, memiliki daging daun tipis seperti kertas. Bunga *Cocos nucifera*

muncul dari ketiak daun (*Pelepah*) dan terbungkus oleh *Spatha* seludang (*Seludang*), yang dapat melindungi calon bunga dan buah, bunganya berbentuk tongkol majemuk, bunga betina yang sudah dibuahi akan tumbuh dengan baik 3-4 minggu. Buah kelapa berbentuk bulat dan termasuk jenis buah sejati bertipe buah batu, berwarna hijau maupun kuning tergantung varietasnya namun apabila buah sudah berwarna coklat bearti buah sudah tua.



2. Tebu (*Saccharum officinarum*)



Akar tanaman tebu merupakan akar serabut. Batang tanaman tebu berbentuk bulat, tumbuhan tegak berbuku-buku kulit pada batang tebu ini tebal, keras dan panjang dengan warna yang sangat beragam. Daun tanaman tebu ini termasuk daun yang lengkap karena terdiri dari pelepah dan beberapa helaian daun, daun tidak bertangkai panjang namun daunnya langsung pada batang buku dengan pola tersebar memanjang berbentuk pita, ujung

daun runcing dan pangkal daunnya rata, pada daun tebu memiliki pertulangan daun sejajar dan permukaan daun berbulu, tepi daunnya rata, memiliki daging daun yang kaku, daun tebu berwarna hijau, pelepah daun memeluk batang yang semakin ke atas akan semakin sempit. Bunga pada tanaman tebu termasuk dalam bunga majemuk yang tersusun dari beberapa malai yang terbatas.

3. Pisang (*Musa paradisiaca*)



Secara morfologi tanaman pisang terdiri dari akar (*Radix*), batang (*Caulis*), daun (*Folium*), bunga (*flos*), buah (*Fruktus*) dan biji (*Semen*). Memiliki sistem perakaran akar serabut. Batang di bedakan menjadi dua macam yaitu batang asli yang di sebut bonggol dan batang semi atau batang palsu. Bentuk daun umumnya panjang, lonjong dengan lebar yang tidak sama, bagian ujung daun tumpul, dan

tepinya tersusun rata. Buah tersusun dalam tandan tiap tandan terdiri atas beberapa sisir dan tiap sisir terdapat 13 buah tergantung varietasnya. Buah pisang ini dapat di konsumsi secara langsung dan juga dapat di olah menjadi berbagai jenis makanan ringan atau cemilan seperti kripik, pisang goreng dan lain sebagainya.



4. Nenas (*Ananas comosus*)



Tanaman nenas memiliki sistem perakaran serabut. sifat serabut dangkal dan tersebar luas. Batang nenas terbentuk rosol akar, pangkal melebar membentuk pelepah batang nenas tidak terlihat. Batang nenas juga relatif pendek. Daun pada

tanaman nenas berbentuk seperti pita yang panjang dan berduri sepanjang pinggirnya. Buah nenas merupakan buah majemuk bentuknya bulat memanjang dan berwarna hijau pada saat muda dan kuning kehijauan pada saat masak

4. Sawo (*Achras zapotav*)



Tanaman sawo memiliki system perakaran tunggang memiliki tipe batang berkayu berukuran besar dan juga kesil, bertekstur kasar, terkadang terdapat bercak atau garis kehitaman di batang utama atau cabangnya. Tanaman sawo ini memiliki daun tunggal oval, duduk daun berkarang, pangkal daun yang membulat dan ujung daun tang runcing, terletak pada ujung ranting, tepi daunnya rata, memiliki daging

daun seperti kertas, pertulangan daun menyirip, permukaan daunnya licin dan berwarna hijau tua. Bunga pada sawo ini bunga tunggal dan terletak di bagian ketiak daun dekat ujung ranting, terkadang juga menggantung, warna bunfa kecoklatan. Sedangkan buah sawo termasuk buah sejati bertipe buah buni kulit yang kasar. Ukuran buah tergantung dengan varietas dan pertumbuhan tanaman

5. Jambu biji (*Psidium guajava*)



Memiliki akar tunggang yang bercabang. Batang berwarna coklat. Jambu biji memiliki cabang sirung pendek, yaitu cabangcabang dengan ruas yang pendek. Daun jambu biji merupakan daun majemuk menyirip. Bentuk daun jambu biji bulat

panjang dengan bagian yang terlebar terdapat ditengah helaian daun. Buah jambu biji memiliki buah sejati tunggal. Jambu biji berbentuk bulat.



6. Jambu air (*Syzygium aqueum*)



Memiliki akar tunggang, Berbatang jelas, berkayu, tegak, kulit kasar, silindris, berwarna coklat kehitaman dan memiliki percabangan simpodial. Daun jambu air memiliki ciri-ciri daun tunggal tidak lengkap karena hanya memiliki tungkai daun tunggal

terletak berhadapan. Buah bertipe buni, berbentuk gasing dengan pangkal kecil dan ujung melebar, bermahkota kelopak yang berdaging dan melengkung. Sisi luar berwarna putih sampai merah.

7. Jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*)



Jeruk nipis atau limau nipis adalah tumbuhan perdu. Mempunyai akar tunggang. Batang pohonnya berkayu ulet, dengan permukaan batang berduri, dan keras. Memiliki Daun yang majemuk,

berbentuk ellips dengan pangkal membulat, ujung tumpul, dan tepi beringgit. Buah jeruk nipis berbentuk bola pingpong dan berwarna hijau sampai dengan kekuningan dan Permukaan buah berkerut.

8. Jambu bol (*Syzygium malaccense*)



Tanaman jambu bol memiliki jenis akar tunggang yang banyak percabangan kecil. Batang jambu bol memiliki tekstur yang kasar yang disebut batang berkayu. Daun tanaman jambu bol adalah daun tunggal yang terletak saling berhadapan, berbentuk memanjang, besar dan menjorong serta memiliki permukaan yang licin, tepi daun yang rata dengan pertulangan daun menyirip, pangkal dan ujung daunnya runcing, memiliki daging daun seperti kertas dan berwarna hijau.

Bunga pada tanaman jambu bol bertipe majemuk malai tumbuh dan terletak dibagian ranting yang tidak memiliki tubuh daun. Buah jambu bol termasuk buah sejati, berbentuk bulat samapai menjorong, memiliki garis tengah, berwarna hijau ketika masih mudag, lalu berwarna putih ketika sudah mulai matang dan berwarna merah tua ketika sudah matang.



9. Belimbing Wuluh (*Averrhoa Bilimbi*)



Sistem perakaran yaitu akar tunggang yang kuat dan agak dalam. Batang berkayu. Struktur daun merupakan daun majemuk dan berselang-selang, berbangun daun memanjang, pangkal daun tumpul, ujung daun runcing (*Acutus*), tepi daun rata (*Integar*), daging daun tipis seperti kertas (*Papyraceus*), pertulangan daun menyirip (*Penninervis*), warna daun hijau, dan permukaan daun berbulu halus

(*Pilosus*). Bunga belimbing wuluh yaitu bunga majemuk malai yang kecil-kecil muncul langsung dari batang dengan tangkai bunga berambut halus, berwarna merah dan merah mudah. Buah belimbing wuluh merupakan buah sejati tipe buah buni, memiliki warna hijau saat muda, dan saat buah masak berwarna kuning dengan sisa kelopak bunga menempel diujungnya.

10. Rambutan (*Nephelium lappaceum*)



Rambutan memiliki perakaran yang tunggang dan akar yang bercabang-cabang, Batang tumbuh tegak, keras dan kuat. Warna kulit pohon yang sudah tua adalah cokelat hitam. Daun majemuk, menyirip genap, berseling, berbentuk bulat telur

atau. Buah rambutan terbungkus oleh kulit yang memiliki “rambut” di bagian luarnya (eksokarp) warnanya hijau ketika masih muda, lalu berangsur kuning hingga merah ketika masak

11. Duku (*Lansium Domesticum*.)



Akar tanaman duku merupakan akar tunggang. Batang berkayu. Daun pohon duku tumbuh majemuk dengan bentuk

menyirip. Jumlah daunnya biasanya ganjil. Terdapat bulu-bulu halus pada permukaan



daun. Bagian atas daunnya mengkilap dengan pangkal daun runcing. Bunga yang tumbuh di percabangan dan batang, memiliki bulu pendek. Bunga duku berukuran kecil dengan tangkai bunga yang kecil pula. Bunga duku memiliki 2 kelamin dan umumnya berwarna kuning kehijauan.

Bentuk buah duku bulat panjang atau oval. Namun jenis yang biasa diperjualbelikan di Indonesia adalah yang berbentuk bulat. Secara visual, buah duku tampak seperti kentang mini. Buahnya tumbuh bergerombol seperti anggur.

12. Mangga (*Mangifera indica*)



Memiliki akar tunggang bercabang-cabang. Batang tegak, bercabang bisa sampai berukuran besar, berkayu, berbentuk bulat panjang silindris, kasar, berwarna coklat, arah tumbuh, kulit batang cukup tebal dan memiliki tekstur kasar.

Daun terdiri dari tangkai daun dan lamina, tidak memiliki pelepah daun, tersusun dalam spiral atau spiral rapat. Bentuk buah mangga beranekaragam ada yang bulat, bulat telur, hingga lonjong memanjang.

13. Rambai (*Baccaurea Motleyana*)



Rambai termasuk kedalam akar tunggang. Tergolong kedalam tanaman keras/tahunan (*Paranual*), berupa pohon (*Arbor*). Daun tunggal. Bentuk memanjang. Buah lebat, bertangkai, berbentuk bulat, kulit buah berwarna putih kecoklatan. Daging buah berwarna putih bening, berair, dengan rasa asam manis. Pohonnya

berbuah banyak yang menyerupai duku dengan kulit buah yang tipis menutup tiga buah bijinya yang pahit, berwarna hijau tetapi setelah masak berwarna putih, permukaan licin, bakal buah mempunyai ruang 1 sampai 3 dan dikelilingi daging buah yang bening. Buahnya dapat dimakan mentah atau diolah terlebih dahulu.



14. Durian (*Durio zibethinus*)



Akar Pohon ini sering memiliki baner (akar papan). Kulit batang berwarna coklat kemerahan, mengelupas tak beraturan tanjaknya rindang dan renggang. merupakan buah sejati tunggal, bertipe kapsul berbentuk bulat, bulat telur hingga

Daun durian berbentuk jorong atau lanset, dengan letak berseling, bertangkai, berpangkal lancip atau tumpul dan berujung lancip melandai. Buah durian lonjong. kulit buahnya tebal permukaan bersudut panjang (berduri).

15. Pepaya (*Carica papaya*)



Pepaya mempunyai akar tunggang dan akar serabut. Batang berbentuk bulat berongga dengan permukaan batang kasar yang memperlihatkan bekas-bekas daun patahan tangkai daun. Daun pepaya adalah daun tunggal dengan daun- daun bertulang menjari dengan tangkai daun yang panjang

dan berlubang. Buah pepaya merupakan buah sejati tunggal yang terjadi dari satu bunga dengan satu bakal buah saja. Berbentuk bulat memanjang dengan panjang 32 cm dan lingkar badan 49 cm. berbentuk bintang jika penampang buahnya dipotong melintang

16. Nangka (*Artocarpus heterophyllus*)



Akar tanaman nangka ialah akar tunggang dengan memiliki cabang akar yang di sertai dengan bulu-bulu halus yang berfungsi untuk memperluas daerah penyerapan zat makananya karena akar lembaganya tumbuh terus menjadi akar

pokok. Batang tumbuhan nangka merupakan batang berkayu berbentuk bulat silinder, permukaan daun berwarna putih kecoklatan. Daun tanaman nangka tergolong daun tunggal yang tumbuh berselang seling pada bagian ranting



tanaman, daun berbentuk memanjang, permukaan daun atas warnanya hijau cerah dan tekstur yang licin sedangkan permukaan daun bagian bawah berwarna hijau tua dengan tekstur yang kasar, tipe daun bagian ujung tumpul, pangkal daun runcing, tepi daun rata, daging daun seperti kertas, tulang daun menyirip, berwarna hijau Bunga tanaman nangka merupakan tipe bunga majemuk priuk yang muncul pada ketiak daun pucuk pendek sisi batang atau cabang batang tua, berbentuk bulat telur. Buah nangka tergolong buah majemuk semu pada buah nangka ini kulit telurnya bergerigi rata

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa dari 13 ordo, 15 familia, 16 genus, dan 17 spesies. Memiliki tipe Akar (*Radix*) yang merupakan *Radik adventicia* dan *Radix primaria*. Batang (*Caulis*) terdapat batang berkayu, batang basah, dan batang semu. Daun (*Folium*) terdapat yang berbentuk bulat telur (*Ovatus*) oval, lagset (*Lanceolatus*), pedang (*Ensiformis*), segitiga (*Triangularis*), jantung (*Cordatus*), delta (*Deltoideus*), pita (*Ligulatus*), jorong (*Ovalis*), membulat (*Rotundus*), hati (*Ovatecordate*), jarum (*Acerosus*) dan memanjang (*Oblangus*). Bunga (*Flos*) Bunga tunggal (*Planta unifloris*), bunga majemuk (*Anthotaxis*), bunga berbentuk cawan, berbentuk payung, bunga malai, kendaga yang dapat ditemukan di ketiak daun (*Flos axillaris*) maupun di ujung batang (*Flos terminalis*). Buah (*Fructus*) Buah semu (semu tunggal, semu ganda, semu majemuk), dan buah sejati tunggal dengan jenis buah sejati kering (buah kendaga, buah kotak, buah polong), buah sejati tunggal berdaging dengan jenis (buah buni dan buah batu), buah sejati majemuk dengan jenis (buah tongkol dan buah bongkol).

DAFTAR PUSTAKA

- Eriawati. 2015. *Pemanfaatan Jenis Tumbuhan dari Family Solanaceae Sebagai Media Pembelajaran Biologi pada Sub Konsep Klasifikasi Tumbuhan di SMP Negeri 1 Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar*. Prosiding Seminar Nasional Biotik.
- Puryati, D. S. K. dan T. I. Basuki. 2018. Manajemen Usaha Budidaya Tanaman Hortikultura Dalam Polybag. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas* Vol. 03 No. 01, September 2018 ISSN: 2528-2190.
- Rosanti, D. 2013. *Morfologi Tumbuhan*. Erlangga : Jakarta.
- Rosanti, D. 2017. Keanekaragaman Morfologi Daun *Sansevieria* (Lida Mertua) Yang Tersebar Di Kota Palembang. *Sainmatika*. Vol. 14 No.2.
- Silalahi, M. dan Nisyawati. 2018. The Ethnobotanical Study of Edible and Medicinal Plants in the Home Garden of Batak Karo sub-ethnic in North Sumatra, Indonesia. *Biodiversitas* 19(1): 229-238.
- Yan Piter Basman Ziraluo dan Markus Duha. 2020. Diversity Study of Fruit Producer Plant In Nias Islands. *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol 1. No. 4. ISSN: 2722-9475.
- Zulkarnain. 2010. *Dasar-Dasar Hortikultura*. Jakarta: Bumi Aksara

